

## MODUL MATA KULIAH: EPIZOOTIK

<b>Nama Modul</b>	Modul Mata Kuliah
<b>Tingkatan Modul</b>	Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
<b>Kode</b>	311K1332
<b>Mata Kuliah</b>	Epizootik
<b>Semester</b>	V (Lima)
<b>Penanggungjawab Mata Kuliah</b>	Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes.
<b>Dosen Pengampuh</b>	1. Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes. 2. Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes. 3. Rismayanti, S.KM., M.KM 4. Indra Dwinata, S.KM., MPH
<b>Bahasa</b>	Bahasa Indonesia
<b>Hubungan dengan Kurikulum</b>	Sebagai mata kuliah pilihan jurusan epidemiologi yang diberikan di semester V
<b>Metode Pembelajaran, Durasi Pembelajaran</b>	Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah: -Kuliah (meliputi diskusi/jawab) -Kuis dan penugasan -Presentasi Jumlah mahasiswa dalam satu kelas diperkirakan sekitar ...
<b>Beban Perkuliahan</b>	Pada kuliah ini, mahasiswa wajib menghadiri perkuliahan minimal 79.33 jam dengan rincian: -Pembelajaran tatap muka selama 23.33 jam -Penugasan terstruktur selama 28 jam -Belajar mandiri selama 28 jam
<b>Bobot SKS</b>	2 SKS
<b>Persyaratan untuk Ujian</b>	Tidak Ada
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	Tidak Ada
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>	Setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan epizootik, maka capaiannya adalah mahasiswa: -mampu menjelaskan tentang batasan dan ruang lingkup epizootik -mampu menjelaskan determinan epidemiologi penyakit zoonosis -mampu menjelaskan epidemiologi penyakit zoonosis yang bersumber dari bakteri/jamur, trematoda/cestoda, protozoa, dan virus.
<b>Materi Pembelajaran</b>	Mahasiswa akan mempelajari tentang: 1. Batasan dan ruang lingkup epizootik 2. Determinan epidemiologi penyakit zoonosis 3. Epidemiologi penyakit zoonosis oleh bakteri/jamur, trematoda/cestoda, protozoa, dan virus.
<b>Bobot Penilaian</b>	1. Penilaian umum (Non-Test) yaitu kehadiran, keaktifan, kesopanan, dan kerapian: 10% 2. Penilaian khusus (Test) yaitu kuis, tugas individu/kelompok, mid

	<p>test, dan final test: 65%</p> <p>3. Penilaian studi kasus, yaitu lembar kerja kasus, keaktifan, kerja sama kelompok, kemampuan menyampaikan gagasan, tata karma diskusi (kesopanan, etika forum, komunikasi efektif): 25%</p>
<b>Pembelajaran dan Persyaratan Ujian dan Bentuk Ujian</b>	<p>Persyaratan pembelajaran dan ujian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa harus hadir 15 menit sebelum kelas dimulai</li> <li>2. Mahasiswa harus menonaktifkan seluruh perangkat elektronik</li> <li>3. Mahasiswa harus menginformasikan kepada dosen terkait ketidakhadiran seperti sakit, izin, dsb</li> <li>4. Mahasiswa mengunggah tugas sebelum batas waktu.</li> <li>5. Mahasiswa menghadiri ujian untuk mendapat nilai mata kuliah</li> </ol> <p>Bentuk ujian: Ujian tulis berupa pilihan ganda atau essay</p>
<b>Media Pembelajaran</b>	Presentasi powerpoint
<b>Pustaka</b>	<p>Pustaka Utama, terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Schnurrenberger, P.R and Hubbert, W.T; Ikhtisar Zoonosis, ITB Bandung, 1991.</li> <li>2. Dharmojono; Penyakit Menular dari Binatang ke Manusia, Milenia Populer, 2001.</li> <li>3. Soedarto; Penyakit-Penyakit Infeksi di Indonesia, Widya Medika, 1990.</li> <li>4. Widoyono; Penyakit Tropis; Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan, Erlangga, 2002.</li> <li>5. Mahdiana, R; Mengenal, mencegah, dan mengobati Penularan Penyakit dari Infeksi, Citra Pustaka, 2010.</li> <li>6. Magnus, M., Epidemiologi Penyakit Menular, EGC, 2011.</li> <li>7. Budi Tri Aksoro, Pencegahan dan Pengendalian Rabies, Kanisius, 2007.</li> <li>8. Epidemiologi Kesehatan Darurat oleh M.N Bustan, 2000</li> <li>9. Manajemen kesiapsiagaan dan tanggap darurat dalam penanggulangan bencana dan kedaruratan oleh pusat penanggulangan masalah kesehatan SETJEN DEPKES FKM UI, 2001</li> <li>10. Epidemiologi Surveillance After Natural Disaster, PAN American Health Organization, 1982</li> </ol>



## Contoh Soal Ujian Tulis